

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro : Studi Pada BMT NU Sejahtera Cabang Arjawinangun Kabupaten Cirebon.” penelitian menyimpulkan beberapa poin penting:

1. Pembiayaan murabahah di BMT NU Sejahtera Cabang Arjawinangun dijalankan melalui langkah-langkah terstruktur, dimulai dari pengajuan, verifikasi di lapangan, pemeriksaan jaminan, sampai evaluasi kelayakan bisnis. Proses ini diterapkan dengan teliti untuk menjamin pembiayaan sesuai target dan prinsip syariah. Upaya pengoptimalan meliputi penyaringan bisnis berdasarkan kemampuan koperasi, inspeksi langsung ke lokasi usaha, penilaian omzet bisnis, serta verifikasi kapasitas anggota untuk melunasi cicilan. Cara ini memastikan bahwa dana diberikan kepada anggota yang memang memenuhi syarat dan mampu bertanggung jawab atas modal yang diperoleh.
2. Anggota BMT dihadapkan pada berbagai hambatan yang bersumber dari aspek dalam diri mereka sendiri maupun dari luar. Hambatan internal mencakup pemanfaatan dana yang tidak seluruhnya digunakan untuk memperluas bisnis, sehingga suntikan modal tambahan tidak menghasilkan manfaat optimal. Adapun hambatan eksternal melibatkan variasi produksi panen, penurunan volume penjualan, berkurangnya kemampuan beli konsumen, posisi lokasi bisnis yang tidak

menguntungkan, serta kondisi pasar yang tidak stabil. Kondisi-kondisi ini membuat sejumlah anggota kesulitan memenuhi kewajiban cicilan dan tidak merasakan kemajuan bisnis yang berarti, walaupun sudah mendapatkan pendanaan.

3. BMT NU Sejahtera Cabang Arjawinangun memainkan peranan krusial dalam memacu pertumbuhan bisnis kecil anggotanya. Di samping menyediakan dana melalui murabahah, Dana tersebut memberikan pengaruh positif terhadap kenaikan modal, kemampuan produksi, dan ekspansi penjualan untuk sebagian besar anggota. Berkat tambahan dana, anggota mampu meningkatkan persediaan barang, memperbesar volume produksi, memperluas area pemasaran, serta mencapai penghasilan yang lebih konsisten. Pada umumnya, skema murabahah telah terbukti memberikan sumbangan positif bagi kemajuan usaha mikro, walaupun masih ada beberapa rintangan yang dapat mempengaruhi efektivitasnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini maka dapat di sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi BMT NU Sejahtera Cabang Arjawinangun Disarankan agar BMT memperkuat pengawasan setelah pencairan pembiayaan dengan melakukan pemantauan rutin, memberikan pembinaan usaha, serta meningkatkan ketelitian dalam menilai kelayakan calon penerima pembiayaan. Upaya ini diperlukan agar dana murabahah dapat digunakan secara tepat sasaran dan mampu mendukung perkembangan usaha anggota.

2. Bagi Anggota atau Pelaku Usaha Mikro Anggota diharapkan memanfaatkan dana pembiayaan secara maksimal untuk kepentingan usaha, bukan kebutuhan lain di luar rencana usaha. Selain itu, anggota perlu meningkatkan literasi bisnis seperti pencatatan keuangan, manajemen stok, dan pemasaran agar modal yang diterima dapat menghasilkan perkembangan usaha yang optimal.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian mendatang disarankan memperluas objek atau lokasi penelitian serta menambahkan pendekatan kuantitatif untuk melihat dampak pembiayaan murabahah secara lebih terukur. Peneliti juga dapat menggali lebih dalam faktor eksternal yang mempengaruhi efektivitas pembiayaan dalam pengembangan usaha mikro.